

Edukasi Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Program Tabungan Sekolah di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur

Talia Ramadhani *¹

Kuswanto ²

Ria Astuti Safitri ³

Haeran ⁴

Agus Kurniawan ⁵

Ridho Margandi ⁶

^{1,2} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Indonesia

^{3,4,5} Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Indonesia

⁶ Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Indonesia

*e-mail: taliaaramadhanii14@gmail.com¹, kuswanto.edu@gmail.com², riaastutisafitri0@gmail.com³, haeran.linguistik@gmail.com⁴, aguskurniawan@gmail.com⁵, ridhomargandi@gmail.com⁶

Abstrak

Kegiatan menabung merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang penting untuk ditanamkan sejak dini. Melalui program tabungan sekolah, siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap hemat, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tabungan sekolah di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur serta dampaknya terhadap pembentukan kebiasaan menabung siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan mahasiswa melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) yang merupakan model pendekatan pengembangan masyarakat dalam bentuk edukasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu observasi, perencanaan kegiatan, koordinasi kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Kesimpulan dari hasil pengabdian adalah pelaksanaan edukasi membangun kebiasaan menabung sejak dini melalui program tabungan sekolah di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur ini telah selesai dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan para siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur terkait pentingnya membiasakan diri menabung sejak dini. Hal ini akan sangat berdampak dalam kehidupan para siswa di kemudian hari.

Kata kunci: Edukasi, Menabung, Sejak Dini, Tabung Sekolah

Abstract

Saving is an important form of character education that should be instilled from an early age. Through the school savings program, students are expected to develop a thrifty, disciplined, and responsible attitude in managing their finances. This study aims to describe the implementation of the school savings program at MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur and its impact on the formation of students' saving habits. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The implementation of this community service is a student activity through Field Experience Practice (PPL). This community service uses the Asset Based Community Development (ABCD) method, which is a model of community development approach in the form of education. The implementation of the activity is carried out through several stages of program implementation, namely observation, activity planning, activity coordination, and activity implementation. The conclusion from the results of the community service is that the implementation of education to build saving habits from an early age through the school savings program at MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur has been completed. The results obtained from this educational activity can increase the knowledge and insight of MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur students regarding the importance of getting used to saving from an early age. This will have a significant impact on the students' lives in the future.

Keywords: Education, Saving, Early Age, School Savings

PENDAHULUAN

Menabung merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik dan dapat diterapkan sejak dini. Menabung untuk masa depan memerlukan proses yang panjang dan tidak singkat, karena ada banyak hal yang perlu diperhitungkan dan disiapkan.

Kegiatan Menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya (Nuh et al., 2021). Menabung berarti menyisihkan uang saku yang dimiliki untuk disimpan dengan jangka waktu yang ditentukan. Kesadaran untuk menabung merupakan hal yang penting dalam kehidupan karena dapat mempengaruhi gaya hidup yang hemat, membentuk pribadi yang mandiri, apalagi bagi anak-anak usia dini. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan (Korselinda et al., 2022).

Menabung sejak dini sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sebagai salah satu bentuk untuk mengajarkan literasi keuangan kepada anak. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Meiriasari V, 2021).

Kebiasaan menabung merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter ekonomi yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah. Di tengah gaya hidup konsumtif dan perkembangan teknologi finansial, menabung bukan hanya sekadar kegiatan menyimpan uang, tetapi juga sebagai bentuk pengendalian diri, tanggung jawab, serta perencanaan masa depan.

MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Melalui program tabungan sekolah, madrasah berupaya menanamkan nilai-nilai kemandirian dan kedisiplinan kepada peserta didik. Program tabungan sekolah ini menjadi salah satu inovasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Permasalahan yang terjadi di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur adalah kurangnya pengetahuan para siswa terkait pentingnya menabung. Faktor lain adalah kurangnya kesadaran para siswa untuk menabung dengan menyisihkan sebagian uang saku yang diberikan para orang tua untuk ditabung. Kurangnya kesadaran untuk menabung seiring dengan diterapkan kebijakan *full day school* sehingga para siswa lebih banyak menghabiskan uang saku yang diberikan untuk membeli makanan.

Untuk mengajarkan kebiasaan menabung sejak dini, mahasiswa Institut Islam Al-Mujaddid Sabak mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi membangun kebiasaan menabung sejak dini melalui program tabungan sekolah di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan betapa pentingnya kebiasaan menabung, memotivasi, serta membimbing para siswa dalam persiapan masa depan. Harapannya, pengabdian ini dapat membawa dampak positif kepada kebiasaan menabung siswa di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini difokuskan untuk meningkatkan kesadaran para siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur tentang pentingnya menabung sejak dini. Adapun kegiatan yang diberikan dengan cara memberikan edukasi melalui ceramah (tentang pentingnya menabung), tutorial dan praktik membuat celengan dari bahan bekas serta diskusi. Dengan membentuk kebiasaan menabung sejak dini, diharapkan anak bisa mengelola keuangannya dan bisa menjalani kehidupan yang hemat, anak bisa membandingkan keperluan dan hanya sekedar keinginan saja, anak akan lebih menghargai uang dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab.

LANDASAN TEORI

Edukasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan edukasi adalah pendidikan pengajar, pelatihan, cara, pendidikan. Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu,

kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuhkan kembangkan tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi individu, pendidikan lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa (Adawiyah, 2015).

Edukasi adalah suatu proses usaha memberdayakan perorangan, kelompok, dan masyarakat agar memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan, yang dilakukan dari, oleh, dan masyarakat sesuai dengan faktor budaya setempat (Depkes RI, 2020).

Edukasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmojo, 2015).

Dari pengertian di atas, edukasi atau pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui pembelajaran, sehingga seseorang atau kelompok orang yang mendapat pendidikan dapat melakukan sesuai yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mampu mengatasi kesehatan sendiri menjadi mandiri.

Menabung

Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung ialah salah satu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan. Menurut KBBI menabung itu sendiri memiliki satu arti. Menabung tersebut berasal dari kata dasar yakni tabung. Menabung itu memiliki arti kedalam golongan atau kelas kata kerja (verba) sehingga menabung bisa menyatakan sebuah tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Menabung merupakan salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupan. Masyarakat dapat menyisihkan sebagian hartanya untuk memenuhi kebutuhannya di masa depan. Menurut Warneryd (dalam Thung dkk, 2012) sebagian besar orang cenderung untuk mendefinisikan tabungan sebagai investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotek. Menabung itu penting untuk pegangan di akhir kehidupan saat tidak memperoleh pendapatan lagi, melatih sikap hemat, melatih sikap mandiri, yang apabila setiap individu memiliki tabungan yang tinggi, maka dana yang terhimpun dari masyarakat pun akan tinggi. Hal tersebut berpengaruh dalam jangka panjang, untuk meningkatkan kegiatan investasi, sehingga apabila 10 investasi meningkat, maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat. Jika tidak menabung maka tidak akan ada dana untuk kebutuhan yang bersifat mendadak tetapi penting, jika tidak menabung maka akan memicu sikap boros dan akan bergantung kepada orang lain. Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana di dalamnya tersimpan makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur (Gadinasyin, 2014).

Sejak Dini

Makna dari kata dini menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI merupakan kata sifat yang memiliki arti pagi sekali, dan sebelum waktunya. Menurut pendapat lain juga ada yang mengartikan kata "dini" sebagai lebih awal, kecil, dan lain sebagainya. Dengan demikian, sejak dini dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dimulai lebih awal.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan menjelaskan tentang langkah-langkah dalam melakukan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan mahasiswa melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang merupakan model pendekatan pengembangan masyarakat dalam bentuk edukasi (Maharani, 2024); (Haeran, 2023); (Maulana, 2024).

Metode pelaksanaan dilakukan di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Pemilihan lokasi ini atas dasar perlunya peningkatan pengetahuan siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Pemilihan lokasi/tempat pengabdian dilakukan secara *purposive* (dipilih dengan sengaja) berdasarkan penuh pertimbangan (Muliani, et al. 2023); (Rabiah dan Haeran, 2024). Data utama yang digunakan dalam pengabdian ini adalah data kualitatif yang sumber dari fenomena, persepsi, konteks sosial.

Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program untuk memberikan rekomendasi agar siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur membiasakan diri menabung sejak dini. Adapun tahapan pelaksanaan program pendampingan masyarakat dilakukan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Persiapan Pengabdian Masyarakat

Tahap pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan proposal dan memilih sekolah mana yang hendak dikunjungi. Dalam mempertimbangkan MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang hendak dikunjungi, mahasiswa berpikir untuk memberikan edukasi. Selanjutnya, mengajukan proposal yang telah disiapkan kepada pihak MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Setelah proposal disetujui, dilanjutkan dengan menyiapkan materi dan alat peraga yang akan digunakan dan melakukan briefing sebelum pelaksanaan kegiatan. Selain itu, juga telah dipersiapkan beberapa hadiah berupa alat tulis sebagai bentuk apresiasi kepada para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu siswa-siswi MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada tahap kedua, mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur seperti yang telah direncanakan sebelumnya di proposal. Kegiatan dilakukan selama empat kali kunjungan dengan durasi satu jam setiap kunjungannya. Setiap kunjungan terbagi menjadi dua sesi, di mana setiap sesi berdurasi 30 menit.

Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Pada tahap terakhir, mahasiswa melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan keefektifan kegiatan. Dalam melakukan evaluasi, mahasiswa menerapkan diskusi kelompok dan observasi kelas. Diskusi kelompok dilakukan untuk berbagi pengetahuan dan mendengarkan sudut pandang yang berbeda tentang keberhasilan kegiatan. Pada observasi kelas, dilakukan pengamatan secara langsung di kelas masing-masing dan melakukan tanya jawab secara acak dengan siswa TK. Jenis pertanyaan dikategorikan ke dalam:

- 1) Edukasi tentang pentingnya menabung;
- 2) Edukasi tentang manfaat menabung;
- 3) Edukasi tentang cara-cara menabung;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang merupakan model pendekatan pengembangan masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan (Maharani, 2024); (Haeran, 2023); (Maulana, 2024); (Haeran, Sunarti, Kurniawan dan Fatimah, 2023). Kegiatan pengabdian terkait edukasi membangun kebiasaan menabung sejak dini melalui program tabungan sekolah di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Islam Al-Mujaddid Sabak. Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari 20 September 2025 bertempat di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang beralamat di jalan Rang Kayo Hitam Kelurahan Nipah Panjang 1 Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur lebih paham dan mengerti tentang pentingnya menabung di sejak dini. Para siswa diajarkan pentingnya menabung, manfaat dari menabung, keuntungan dari kita menabung, langkah-langkah dalam menabung. Semakin banyak uang yang disisihkan untuk

menabung dengan rutin, maka akan semakin baik pula karena kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong kebutuhan mereka di masa mendatang (Margaretha & Nisa, 2021). Menurut Saragih, saat ini hidup konsumtif sudah seperti hal biasa dengan menghabiskan uang hanya untuk makan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini (Saragih, 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Peserta kegiatan adalah peserta didik kelas 7 dan 8 MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap di antaranya: observasi, perencanaan kegiatan, koordinasi kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengecek kondisi siswa dan perilakunya dalam mengatur keuangan. Observasi dilakukan kurang lebih satu minggu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan majelis guru MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur salah satu faktor mempengaruhi peserta didik di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur lebih memilih menghabiskan uang jajan yang diberikan dalam sehari saat di sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Observasi

2. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan merupakan proses untuk menentukan hal atau program yang akan dilakukan untuk ke depannya. Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting di mana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Perencanaan kegiatan ini dimulai sejak tanggal 20 – 23 September 2025. Materi yang dipilih dalam kegiatan ini mengenai praktik menabung yaitu dimulai dengan pengertian menabung, tujuan, manfaat, cara menabung secara langsung, dan cara menghitung uang pemasukkan yang ditabung dengan menggunakan buku tabungan yang diberikan untuk siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

3. Koordinasi Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan membangun kebiasaan menabung pada anak-anak siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur penulis terlebih dahulu melakukan koordinasi ke pihak madrasah. Pihak madrasah menyambut baik maksud dan tujuan pelaksanaan program kerja ini. Respon yang baik juga dari pihak madrasah dapat terlihat saat pihak madrasah memberikan fasilitas berupa proyektor untuk melakukan kegiatan tersebut. Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan program kerja mengenai kebiasaan menabung pada sejak dini untuk siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Menurut Darmawan dalam (Maharani et al, 2024) bahwa pada tahap pelaksanaan sangat penting untuk melakukan semuanya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, agar dapat sesuai dengan tujuan dari sebuah program. Pelaksanaan perlu dilakukan serinci mungkin agar tidak ada hal yang terlewat dari program yang dibuat.

Adanya kegiatan pendampingan edukasi membangun kebiasaan menabung sejak dini melalui program tabungan sekolah di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur sangat penting. Dengan bertambahnya pengetahuan menabung, maka para siswa akan semakin sadar akan pentingnya menabung.

Program Kerja ini dilakukan pada tanggal 20 September 2025 di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15 WIB sampai pada pukul 11.00 siang. Peserta kegiatan merupakan peserta didik kelas 7 A dan 7B MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dengan jumlah peserta didik sebanyak 49 orang. Setelah itu penulis mulai melakukan sosialisasi dengan memberikan edukasi berisi materi tentang pentingnya membiasakan diri menabung sejak dini. Program edukasi membiasakan diri menabung sejak dini juga dirancang untuk mendukung Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan inklusif (SNKI). Materi tersebut disajikan menggunakan Canva dan dijelaskan oleh penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Adapun materi yang disajikan dalam kegiatan, yaitu berupa pengertian, manfaat dan cara menabung.





Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran edukasi menurut Mubarok (2017) ada tiga sasaran, yaitu:

1. Edukasi individu, yaitu edukasi yang diberikan dengan sasaran individu
2. Edukasi pada kelompok, yaitu edukasi yang diberikan itu dengan sasaran kelompok
3. Edukasi masyarakat, yaitu edukasi yang diberikan dengan sasaran masyarakat

Adapun pengabdian masyarakat ini memiliki sasaran yang bersifat edukasi kelompok, yaitu para siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Alasan pelaksanaan pengabdian ini bersifat kelompok karena selain keterbatasan waktu juga kegiatan pengabdian masyarakat berupa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Oleh karena sifat pengabdian ini berupa edukasi kelompok, maka pendekatan yang digunakan adalah metode dengan pendekatan kelompok. Metode dengan pendekatan kelompok ini bersifat digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina kelompok yang mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Dasar digunakannya pendekatan kelompok ini karena setiap kelompok mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Bentuk pendekatan kelompok ini dilakukan dengan bimbingan dan penyuluhan (edukasi).

KESIMPULAN

Pelaksanaan edukasi membangun kebiasaan menabung sejak dini melalui program tabungan sekolah di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur ini telah selesai dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan para siswa MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur terkait pentingnya membiasakan diri menabung sejak dini. Hal ini akan sangat berdampak dalam kehidupan para siswa di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini sekaligus juga membimbing dalam pembuatan jurnal ini sampai kepada penerbitan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan di lingkungan Institut Islam Al-Mujaddid yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. (2015). Implikasi Pendidikan Nonformal pada Remaja. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 1-8.
- Depdiknas. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gadinasyin, V. P. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia). Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Haeran. (2023). Efforts to Utilize Horn Bananas into Processed Sweet Chips in Increasing Selling Value. *Zabags International Journal of Engagement*, 1(1), 8-14.
- Korselinda, R., Hamron, N., (2022). LITERASI KEUANGAN MELALUI GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI SD NEGERI 15 KOTA BENGKULU KELURAHAN TANAH PATAH. LITERASI KEUANGAN MELALUI GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI SD NEGERI 15 KOTA BENGKULU KELURAHAN TANAH PATAH, 2, 10-15. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>
- Kuswanto, Muhammad Ikhlash, Lutfia Yasmin & Delvia Muharramah. (2025). Mempersiapkan Pendidik Masa Depan di Era Kecerdasan Buatan: Pengalaman Calon Guru Sekolah Dasar dengan Aplikasi Generatif AI: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5190-5199. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1373>
- Maharani, A. (2024). Pendampingan Promosi dan Inovasi Kemasan Terhadap Peningkatan Penjualan Minuman "Tuk Tuk Thai" di Rantau Rasau. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 265-271.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>
- Maulana, A. (2024). Strategi Pemasaran Layanan Keuangan dalam Meningkatkan Transaksi di Kantor Pos KCP Rantau Rasau. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 289-295.
- Meiriasari V, K. R. M. U. P. A. (2021). Pentingnya Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Karyawan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Adbdimas Musi Charitas*, 5, 36-41.
- Muliani, Assek Dwita, Musthofa, Arif dan Haeran. 2023. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembelian Online Pada Fiture Shopee Paylater. *JALHu: Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, Volume 9, Issue 2, Oktober 2023, 20-27, <https://ejurnal.iims.ac.id/index.php/JALHu/article/view/160/91>
- Notoatmojo, S. (2015). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). SOSIALISASI PENTINGNYA MANFAAT MENABUNG SEJAK DINI (Vol. 1, Issue 1).
- Rabiah dan Haeran. (2024). The View of Islamic Economic on Risk Management Strategies for Wet Traders. *Zabags International*, Vol. 2, No. 2, 89-97, <https://ejournal.zabagsqupublish.com/zijec/index.php/zijec/article/view/83/33>

- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20, <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Thung, C. M, dkk. (2012). Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students In Malaysia. Malaysia: Faculty Of Business And Finance, Department of Commerce And Accountancy, Universiti Tunku Abdul Rahman.